

## **SKRIPSI**

### **DAMPAK PANDEMI TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG SAYUR DI PASAR INDUK JAKABARING SEBELUM DAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**

***THE IMPACT OF THE PANDEMIC ON THE INCOME OF  
VEGETABLE SELLERS AT THE JAKABARING CENTRAL  
MARKET BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC***



**Alvira Margaretha  
05011381823148**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## SUMMARY

**ALVIRA MARGARETHA.** The Impact of the Income on the Income of Vegetable Sellers at The Jakabaring Central Market Before and During The Covid-19 Pandemic. (Supervised by YUNITA).

Income of a vegetable trader is the profit obtained after the revenue of vegetable products is deducted by the costs incurred in the process of marketing activities. The objectives of this research activity were (1) to analyze the sales volume of vegetables at the Jakabaring Central Market before and during the Covid-19 pandemic; (2) Describe the mechanism for distributing vegetables from the Jakabaring Central Market to retailers before and during the Covid-19 pandemic; (3) Analyzing the difference in the income of vegetable sellers before and during the Covid-19 pandemic; (4) Analyze the factors that affect the income of vegetable traders in the Jakabaring Central Market. This research was conducted in May 2022 until July 2022. The volume of sales made by vegetable traders at the Jakabaring Central Market has decreased during the Covid-19 pandemic. The distribution channel carried out by vegetable traders at the Jakabaring Central Market is an indirect channel where the traders do not buy directly from the farmers but use an indirect distribution channel where the wholesalers will buy vegetables from collectors/middlemen who come to the Central Market to sell the farmers' crops. to wholesalers at the Jakabaring Central Market every day. The income of vegetable traders at the Jakabaring Central Market has changed during the Covid-19 pandemic, in which almost all commodities experienced a decrease in income. The factors that had a significant influence on the income of vegetable traders at the Jakabaring Main Market before the Covid-19 pandemic were price and capital while during the Covid-19 pandemic it was influenced by the amount of supply and price.

Keywords: The impact of Covid-19, the central market of jakabaring, income, vegetables, before and during pandemic.

## **RINGKASAN**

**ALVIRA MARGARETHA.** Dampak Pandemi terhadap Pendapatan Pedagang Sayur di Pasar Induk Jakabaring Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19. (Dibimbing oleh **YUNITA**).

Pendapatan pedagang sayur adalah keuntungan yang diperoleh setelah penerimaan produk sayuran dikurangkan dengan biaya yang dikeluarkan dalam proses kegiatan pemasaran. Tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah (1) Menganalisis volume penjualan sayur di Pasar Induk Jakabaring sebelum dan selama pandemi Covid-19; (2) Mendeskripsikan mekanisme distribusi sayur dari Pasar Induk Jakabaring ke pengecer sebelum dan selama pandemi Covid-19; (3) Menganalisis perbedaan pendapatan pedagang sayur sebelum dan selama masa pandemi Covid-19; (4) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayur di Pasar Induk Jakabaring. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2022 sampai dengan Juli 2022. Volume penjualan yang dilakukan oleh pedagang sayur di Pasar Induk Jakabaring mengalami penurunan selama masa pandemi Covid-19. Alur distribusi yang dilakukan oleh pedagang sayur di Pasar Induk Jakabaring adalah Alur tidak langsung para pedagang tidak membeli langsung ke petani namun menggunakan saluran distribusi tidak langsung yang mana para pedagang besar akan membeli sayuran dari pengepul/tengkulak yang datang ke Pasar Induk untuk menjual hasil panen petani ke pedagang besar di Pasar Induk Jakabaring setiap harinya. Pendapatan pedagang sayur di Pasar Induk Jakabaring mengalami perubahan selama masa pandemi Covid-19 yang hampir semua komoditi mengalami penurunan pendapatan. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan untuk pendapatan pedagang sayur di Pasar Induk Jakabaring sebelum pandemi Covid-19 yaitu harga dan modal sedangkan selama masa pandemi Covid-19 dipengaruhi oleh Jumlah pasokan dan Harga.

Kata kunci: Dampak Covid-19, pasar induk jakabaring, pendapatan, sayur, sebelum dan selama pandemi.

## **SKRIPSI**

### **DAMPAK PANDEMI TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG SAYUR DI PASAR INDUK JAKABARING SEBELUM DAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Alvira Margaretha  
05011381823148**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

### DAMPAK PANDEMI TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG SAYUR DI PASAR INDUK JAKABARING SEBELUM DAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

#### SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Alvira Margaretha  
05011381823148

Inderalaya, November 2022  
Pembimbing

Dr. Yunita, S.P., M.Si.  
NIP. 197106242000032901

Mengetahui,  
Bekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



Ir. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.  
NIP. 196412291990011901

Skripsi dengan judul "Dampak Pandemi terhadap Pendapatan Pedagang Sayur di Pasar Induk Jakabaring sebelum dan selama masa Pandemi Covid-19" oleh Alvira Maegaretha telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 07 November 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. M. Huanza, S.P., M.Sc. NIP. 199410272022031010	Ketua	(.....)
2. Emi Purbiyanti, S.P., M.Si. NIP. 197802102008122001	Sekretaris	(.....)
3. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Sc., Ph.D. NIP. 198607182008122005	Penguji	(.....)
4. Dr. Yusita, S.P., M.Si. NIP. 197106242000032001	Pembimbing	(.....)

Indralaya, November 2022  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Sc.  
NIP. 197412262001112001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alvira Margaretha  
NIM : 05011381813148  
Judul : Dampak Pandemi Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur di Pasar Induk Jakabaring Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, November 2022



[Alvira Margaretha]

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Alvira Margaretha, dilahirkan di Kota Palembang pada tanggal 20 Maret 2000 dari pasangan Bapak M Syaiful Arpan (Alm) dan Ibu Magdalena. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Penulis mengawali perjalanan jenjang pendidikan dimulai dari SD Negeri 75 Palembang lulus pada tahun 2012. Lalu penulis melanjutkan jenjang pendidikan di SMP Negeri 3 Muara Enim. Pada tahun 2015 melanjutkan jenjang pendidikan di SMA Negeri 15 Palembang, dan sekarang sedang menjalani pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis.

Penulis aktif mengikuti salah satu organisasi yang ada di tingkat jurusan. Penulis pernah diamanahkan menjadi Anggota Dewan perwakilan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis memiliki cita-cita sebagai pengusaha sukses yang dapat menciptakan /membuka lapangan pekerjaan baru yang berguna bagi masyarakat yang membutuhkan. Penulis juga ingin membahagiakan orang tua dan orang-orang yang ada di sekeliling penulis.

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT hingga saat ini masih memberikan nafas kehidupan dan anugerah akal, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Dampak Pandemi Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur di Pasar Induk Jakabaring sebelum dan selama masa pandemi Covid-19”. Adapun yang melatarbelakangi penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik melalui tenaga, ide, dan pemikiran maupun doa yang dipanjatkan. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, petunjuk, dan keteguhan dalam segala hal kegiatan magang berlangsung hingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
2. Orang tua yang selalu memberikan dukungan material, doa, perhatian, kasih sayang yang sangat luar biasa kepada penulis, sehingga penulis dapat semangat dalam pelaksanaan penulisan Skripsi ini.
3. Ibu Dr. Dassy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin sehingga kegiatan pra-penelitian ini baik secara lisan maupun tulisan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya
4. Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D. selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan arahan kepada penulis.
6. Saudara Terkasih saya, Selly Marisca A, M. Fauzal Rathomy, dan M. Alvin Yudhistira, dan Kristal yang selalu memberikan Semangat serta Dukungan dari semua Aspek dalam pengerjaan Skripsi ini.
7. Semua teman-teman dari Kelas Agribisnis B Palembang yang selalu memberikan dukungan dan Bantuan dalam pengerjaan Skripsi ini.
8. Teman satu jurusan saya, Della Sartika, S.P, Haramain Azzahra, S.P,

Muhammad Rizky Abdillah, S.P, Juanda, Jessika Hermarani M, S.P yang selalu membantu setiap saat apabila terdapat kesulitan dalam pembuatan skripsi ini.

9. Keluarga Sipatuhu, Careska, Dinda, Sophie, Landaria, Bella, Zella, Risma, Bunga, Gideon, Gunawan, Rotama, Dwi, dan Saipul yang selalu membantu saya selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
10. Keluarga Asrama “Adrian Kost” yang senantiasa menjadi Teman, Driver bahkan tempat meminjam Laptop dalam proses pembuatan skripsi ini.
11. Teman seperjuangan saya dari luar Universitas, Fadly, Diman, Mega, Daus, Cyndi, Dicky, Oktia dan Debby Megita yang selalu memberikan Semangat Secara materi dan non-materi kepada saya selama proses pembuatan Skripsi ini.
12. Talang family, Anang Tama, Rizki Wijaya, M Affis, Eky, Damar Sagara yang selalu menemani saya selama proses penggerjaan skripsi selama ini.
13. Muhammad Imam Fahriansyah dan Keluarga yang sudah menemani serta membantu saya selama proses pembuatan skripsi ini dari Awal hingga akhir.
14. Semua elemen yang terlibat dalam pembuatan Skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan sebagai tambahan pustaka yang akan datang, penulis menyadari mungkin dalam pembuatan skripsi ini terdapat kesalahan yang belum penulis ketahui. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun kualitas skripsi ini dan untuk dijadikan pembelajaran yang lebih baik di masa mendatang.

Indralaya, November 2022

Alvira Margaretha

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Sayuran .....	6
2.1.2. Konsepsi Pendapatan .....	7
2.1.3. Konsepsi Volume Penjualan .....	8
2.1.4. Konsepsi Akur Distribusi .....	9
2.1.5. Konsepsi Dampak Pandemi Covid-19 .....	10
2.2. Model Pendekatan .....	11
2.3. Hipotesis .....	12
2.4. Batasan Operasional .....	13
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	16
3.1. Tempat dan Waktu .....	16
3.2. Metode Penelitian .....	16
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	16
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	17
3.5. Metode Pengolahan Data .....	17
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	23
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	23
4.1.1. Letak Topografi .....	23
4.1.2. Sejarah Singkat Pasar Induk Jakabaring .....	23

Halaman

4.2. Karakteristik Responden Pedagang Sayur di Pasar Induk Jakabaring Kota Palembang .....	24
4.2.1. Karakteristik Berdasarkan Usia .....	26
4.2.2. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	27
4.2.3. Karakteristik Berdasarkan Status Kepemilikan Lapak .....	27
4.2.4. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	28
4.3. Volume Penjualan Sayur di Pasar Induk Jakabaring .....	29
4.3.1. Perbandingan Volume Penjualan Sayur di Pasar Induk Jakabaring Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 .....	29
4.3.2. Perbandingan Harga Sayur di Pasar Induk Jakabaring Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 .....	30
4.4. Alur Distribusi Sayuran di Pasar Induk Jakabaring Sebelum dan Selama Pandemic Covid-19.....	32
4.4.1. Alur Distribusi Sebelum Pandemi Covid-19 .....	33
4.4.2. Alur Distribusi Selama Pandemi Covid-19 .....	33
4.5. Pendapatan Pedagang Sayur di Pasar Induk Jakabaring Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 .....	34
4.6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur di Pasar Induk Jakabaring Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19....	36
4.6.1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur di Pasar Induk Jakabaring Sebelum Pandemi Covid-19 .....	37
4.6.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur di Pasar Induk Jakabaring Selama Pandemi Covid-19 .....	43
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	52
5.1. Kesimpulan .....	52
5.2. Saran .....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	54
LAMPIRAN	

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1. Diagram Model Pendekatan .....	12
Gambar 4.1. Saluran Distribusi Sayur di Pasar Induk Jakabaring .....	32
Gambar 4.2. Uji Normalitas Normal P-Plot Test (Sebelum Covid-19 ).....	37
Gambar 4.3. <i>Uji Heteroskedastisitas Metode Scatterplot</i> (Sebelum Covid-19).....	39
Gambar 4.4. Uji Normalitas Normal P-Plot Test (Selama Covid-19) .....	44
Gambar 4.5. <i>Uji Heteroskedastisitas Metode Scatterplot</i> (Selama Covid-19).....	46

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 4.1. Jenis Komoditi Dan Jumlah Pedagang sayuran .....	25
Tabel 4.2. Karakteristik Berdasarkan Usia .....	26
Tabel 4.3. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	27
Tabel 4.4. Karakteristik Berdasarkan Status Kepemilikan Lapak .....	28
Tabel 4.5. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	28
Tabel 4.6. Rata-rata Volume Penjualan Sayur Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 .....	29
Tabel 4.7. Rata-rata kenaikan dan penurunan Harga sayur di Pasar Induk Jakabaring Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 .....	30
Tabel 4.8. Rata-rata Pendapatan Pedagang Sayur perkomoditi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 .....	35
Tabel 4.9. Uji Normalitas (Sebelum Covid-19) .....	38
Tabel 4.10. Uji Multikolinieritas (Sebelum Covid-19) .....	38
Tabel 4.11. Uji Heterokedastisitas Metode Glesjer (Sebelum Covid-19)...	40
Tabel 4.12. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (Sebelum Covid-19).	41
Tabel 4.13. Hasil Uji t (Sebelum Covid-19) .....	42
Tabel 4.14. Uji Normalitas (Selama Covid-19) .....	45
Tabel 4.15. Uji Multikolinieritas (Selama Covid-19) .....	45
Tabel 4.16. Uji Heterokedastisitas <i>Metode Glejser</i> (Selama Covid-19) ....	47
Tabel 4.17. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (Selama Covid-19) ...	48
Tabel 4.18. Hasil Uji t (Selama Covid-19) .....	49
Tabel 4.29. Tabel Hasil Regresi Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19.....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kota Palembang .....	57
Lampiran 2. Karakteristik Pedagang.....	58
Lampiran 2. Alat-alat pedagang .....	60
Lampiran 3. Biaya Tetap (Sewa Lapak) .....	61
Lampiran 4. Biaya Tetap (kebersihan) .....	62
Lampiran 5. Biaya Tetap (Listrik) .....	63
Lampiran 6. Biaya Tetap (Kalkulator) .....	64
Lampiran 7. Biaya Tetap (Timbangan) .....	65
Lampiran 8. Biaya Tetap (Bholam) .....	66
Lampiran 9. Biaya Variabel (Asoy Ukuran 40) .....	67
Lampiran 10. Biaya Variabel (Asoy Ukuran 35).....	68
Lampiran 11. Biaya Variabel (Keamanan) .....	69
Lampiran 12. Biaya Variabel (Konsumsi) .....	70
Lampiran 13. Biaya Variabel (Transportasi) .....	71
Lampiran 14. Biaya Variabel (Buruh) .....	72
Lampiran 15. Jumlah Biaya Tetap dan Variabel Sebelum Covid-19 .....	73
Lampiran 16. Jumlah Biaya Tetap dan Variabel Selama Covid-19 .....	75
Lampiran 17. Harga Beli Sayuran .....	77
Lampiran 18. Harga Jual Sayuran .....	79
Lampiran 19. Volume Penjualan Sayuran .....	81
Lampiran 20. Penerimaan Pedagang .....	83
Lampiran 21. Pendapatan Pedagang .....	85
Lampiran 22. Uji Paired t-test.....	87
Lampiran 23. Dokumentasi Penelitian .....	88

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Sejak awal tahun 2020, dunia dihebohkan dengan adanya wabah virus corona yang berasal dari China. Virus Corona menyebabkan kepanikan di China dan menimbulkan korban jiwa sampai ribuan orang penduduk China. Akibat lainnya, banyak perusahaan kecil, menengah maupun besar yang akhirnya terpaksa menutup usahanya untuk sementara. pandemi Covid-19 yang menyerang hampir seluruh dunia, berdampak terhadap perekonomian dunia termasuk Indonesia (Hasanah, 2020).

Dampak pandemi Covid-19 mengakibakan penghentian aktivitas di sektor transportasi umum, pariwisata dan sektor usaha. Setelah adanya kebijakan menjaga jarak di rumah makan, restoran dan warung yang berada di sekitar perkantoran, lembaga pendidikan dan tempat-tempat umum lainnya juga terkena dampak dengan mengalami penurunan penjualan yang mempengaruhi permintaan akan bahan baku makanan di Pasar dan di tingkat produsen yaitu petani.

Palembang adalah salah satu kota di Provinsi Sumatera Selatan yang juga terkena dampak dari pandemi Covid-19. Sebelum adanya wabah Covid-19 Kota Palembang adalah kota yang ramai dengan banyaknya aktivitas penduduk lokal maupun pengunjung dari luar daerah. Setelah adanya pandemi Covid-19 di kota Palembang membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk menutup perkantoran, sekolah, tempat wisata serta membatasi aktivitas hotel, restoran, UKM, cafe dan pasar tradisional hal ini memberi imbas yang besar terhadap laju perekonomian di kota Palembang dan dampak yang juga paling besar terasa pada pasar-pasar tradisional yang berada di Kota Palembang.

Sebagai bentuk kesadaran dan antisipasi terhadap pencegahan infeksi Covid-19, telah terjadi perubahan perilaku masyarakat ke arah gaya hidup yang lebih sehat dan semakin memperhatikan keseimbangan nilai gizi (Rohmani, 2020). Namun, kebiasaan untuk mengonsumsi sayur dan buah di Indonesia masih kurang disadari terutama oleh remaja. Infeksi dan asupan konsumsi pangan yang kurang memenuhi kebutuhan gizi merupakan faktor terjadinya masalah gizi secara langsung (Sinaga,

2016). Konsumsi sayur dan buah yang cukup merupakan salah satu hal penting untuk memperkuat sistem daya tahan tubuh manusia (sistem imun) terutama selama masa pandemi covid-19 (Baratawidjaja, 2006). Kebutuhan vitamin, mineral, dan serat harus diperoleh dari makanan, karena tubuh tidak dapat memproduksi vitamin, mineral, dan serat secara cukup. Kenyataannya, pada kondisi tertentu tidak semua vitamin, mineral dan serat yang berasal dari makanan dapat dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan individu. Suplementasi vitamin, mineral, dan serat merupakan salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan tersebut terutama untuk kelompok rawan (Siswanto, *et al.* 2013).

Pasar tradisional merupakan tempat publik yang paling sering dikunjungi dan memiliki resiko untuk menjadi tempat penularan virus yang cukup tinggi karena hal tersebut pula banyak masyarakat yang menjadi enggan untuk berbelanja ke pasar terlebih pasar tradisional dengan alasan keamanan, ini membuat para pedagang di pasar tradisional mengalami berbagai permasalahan salah satunya yaitu sepi pembeli, untuk itu pedagang meningkatkan keamanan sesuai protokol kesehatan untuk meyakinkan masyarakat agar tetap bisa berbelanja kebutuhan pangan di pasar dengan aman. pandemi Covid-19 juga tidak hanya berdampak pada perekonomian masyarakat dan tempat-tempat publik, gaya hidup masyarakat juga mengalami perubahan salah satunya dalam kebiasaan mengonsumsi makanan. Masyarakat saat ini dianjurkan untuk mengkonsumsi makanan yang mangandung nutrisi dan vitamin yang dapat meningkatkan daya imunitas tubuh, hal ini untuk mencegah tubuh agar tidak mudah terpapar Covid-19.

WHO secara umum menganjurkan konsumsi sayuran dan buah-buahan untuk hidup sehat sejumlah 400 gram per orang per hari, yang terdiri dari 250 gram sayur (setara dengan 2 porsi atau 2 gelas sayur setelah dimasak dan ditiriskan) dan 150 gram buah (setara dengan 3 buah pisang ambon ukuran sedang). Jika dilihat dari komoditas sayuran yang dikonsumsi, kangkung merupakan komoditas sayuran yang paling banyak dikonsumsi pada level nasional, yaitu sebesar 10,46 gram per kapita sehari. Kemudian, bayam dan terong merupakan komoditas sayuran kedua dan ketiga terbanyak dikonsumsi yaitu masing-masing sebesar 9,26 gram dan 7,76 gram per kapita sehari (Badan Pusat Statistik, 2020).

Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 21 sampel, dengan persentase penarikan sampel yang diambil adalah 52,50% hasil didapat dengan menghitung rumus jumlah sampel dibagi dengan jumlah populasi di Pasar Induk Jakabaring. Pasar Induk Jakabaring merupakan pasar tradisional di Kota Palembang yang terletak di Jalan Pangeran Ratu Kelurahan 15 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu 1, Palembang, Sumatera Selatan yang pertama kali diolah oleh PT Swarnadwipa Selaras Adiguna (Alhafiz, 2018). Alasan Memilih Pasar Induk karena Pasar Induk bisa dibilang pusat awal dari distribusi Sayuran ke pedagang ecer di kota Palembang, yang mana semua sayuran segar yang didatangkan langsung dari Daerah di Sumatera Selatan langsung didistribusikan di Pasar Induk Jakabaring, Selama PPKM terjadi Pembatasan dalam pengiriman sayur dari daerah ke kota, namun sayur dari Pagaralam diizinkan untuk dikirim ke Pasar Induk Jakabaring karena saat pandemi Covid-19 di tahun 2021 Kota Pagaralam tidak ada pasien atau masyarakat yang positif Covid-19, karena hal itu pemerintah Kota Palembang juga memberikan perhatian langsung kepada para petani di Kota Pagaralam dengan memberikan bantuan alat perlindungan dari wabah Covid-19. Selain itu, pada saat diberlakukan kebijakan *Social Distancing*/ PPKM beberapa pasar tradisional di kota Palembang ditutup sementara yang mana tidak terjadi proses jual beli sehingga hal tersebut akan sangat mempengaruhi pendapatan pedagang sayur di Pasar Induk Jakabaring.

Pandemi Covid-19 menjadi alasan utama penurunan omset penjualan hingga 50% walaupun saat ini harga beberapa komoditas menurun diakibatkan stok yang melimpah di distributor, tidak juga dapat mendongkrak penjualan pedagang, semisal cabai dan bawang menjadi sayuran yang harganya turun drastis. Sayuran adalah salah satu bahan makanan yang mengandung banyak gizi dan nutrisi yang baik untuk tubuh. Sayuran di Pasar Induk Jakabaring jenisnya beragam dan tingkat kesegarannya tinggi karena didatangkan langsung dari kabupaten atau daerah-daerah yang memproduksi sayuran sebagai pusat awal pemasaran sayuran di kota Palembang. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka penulis akan mengkaji bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap permintaan sayur yang merupakan indikator pendapatan pedagang sayur di Pasar Induk Jakabaring

Kota Palembang selama pandemi di tahun 2021 dengan perbandingan sebelum pandemi di Tahun 2019.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana volume penjualan sayur di Pasar Induk Jakabaring sebelum dan selama masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana mekanisme distribusi sayur dari Pasar Induk Jakabaring ke pengecer sebelum dan selama masa pandemi Covid-19?
3. Bagaimana pendapatan pedagang sayur di Pasar Induk Jakabaring sebelum dan selama masa pandemi Covid-19?
4. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayur di Pasar Induk Jakabaring sebelum dan selama masa pandemi Covid-19?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis volume penjualan sayur di Pasar Induk Jakabaring sebelum dan selama masa pandemi Covid-19
2. Mendeskripsikan mekanisme distribusi sayur dari Pasar Induk Jakabaring ke pengecer sebelum dan selama masa pandemi Covid-19
3. Menganalisis perbedaan pendapatan pedagang sebelum dan selama masa pandemi Covid-19
4. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayur di Pasar Induk Jakabaring sebelum dan selama masa pandemi Covid-19

Adapun kegunaan didalam penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan dan menambah refrensi bagi perguruan tinggi sehingga memberikan kemungkinan dilaksanakan penelitian lebih lanjut tentang pandemi Covid-19 dan juga pengaruhnya terhadap ekonomi
2. Sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti dan responden tentang pengaruh pandemi Covid-19 terhadap ekonomi khusunya pendapatan pedagang di pasar tradisional

3. Sebagai informasi kepada pemerintah, masyarakat maupun kepada pihak yang membutuhkan informasi mengenai dampak pandemi Covid-19 dan juga pengaruhnya terhadap ekonomi khususnya pendapatan pedagang di pasar tradisional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditianti, Sri Prihatini dan Hermina, 2016. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Individu Tentang Makanan Beraneka Ragam sebagai Salah Satu Indikator Keluarga Sadar Gizi (KADARZI). Jurnal : *Buletin Penelitian Kesehatan*. 44(2),117–126.
- Al-hafiz, M. 2018. *Perkembangan pasar Induk Jakabaring tahun 2005 - 2016 (Sumbangan materi pada mata pelajaran IPS terpadu Kelas VIII Di SMP Pusri Palembang)*. Skripsi. Universitas Sriwijaya Hal : 3.
- Ali Khomsan dan Faisal Anwar. 2008. *Sehat Itu Mudah. Hikmah*: Jakarta. Hal. 34.
- Anwar, K., dan Fatmawati. 2018. Pengaruh Jumlah Penduduk Usia Produktif, Kemiskinan dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*. 1(1),15-22.
- Artaman, Dewa Made Aris. (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati di Kabupaten Gianyar*. Tesis. Program Magister Program Studi Ilmu Ekonomi Program Pascasarjana. Universitas Udayana Denpasar.
- Astuti, Romidah, Wan Abbas Zakaria, dan Teguh Endaryanto. 2018. Analisis biaya dan pendapatan usaha pedagang sayuran di pasar tamin kota Bandar lampung. *E-Journal JIIA* [online]. 6(3), 288-295.
- Claudya Levirisna Panjaitan, Theodora Katiandagho, dan Lyndon Pangemanan, 2021,Analisis pendapatan pedagang sayur sebelum dan selama masa Pandemi covid-19 di pasar lakessi kota parepare sulawesi selatan, Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi, *Jurnal AGRIRUD* [online], 2(4), 316-323.
- Deddy Muchtadi, 2001. Sayuran Sebagai Sumber Serat Pangan untuk Mencegah Timbulnya Penyakit Degeneratif. *Jurnal Teknol. dan Industri Pangan*, XII(1),14.
- Deliyanti Oentoro, *Manajemen Pemasaran Modern*, (Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2010).
- Dermoredjo, S.K., et.al. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perdagangan Dalam Negeri Komoditas Pertanian*. Jurnal Pusat Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. 1(1),127-148.
- Ghozali, I. 2013., *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hadiwardoyo, W. 2020. Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Baskara Journal of Business and Entrepreneurship* [online], 2(2),83–92.
- Hasanah, Mauidotul. 2020. *Dampak Positif dan Negatif dari Covid-19*. <https://www.kompasiana.com/mauidotulhasanah/5ea79ff4097f3621722bfdb>

[2/dampak-positif-dan-negatif-dari-covid-19.](#) [Diakses pada tanggal 8 November 2021].

M.L Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Padang: PT. Raja Grafindo .2003), hlm.31.

Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. 2020. Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*. 5(2), 212.

Ningrum, W. S., & Harti. (2012). Pengaruh saluran distribusi dan harga jual terhadap volume penjualan sandal pada UKM Sandal di Mojokerto. *Jurnal Unesa*, 1(1), 1–10.

Nurjanah, Nunung dan Nur Ihsan (2013). *Ancaman dibalik segarnya buah dan sayur*. Jakarta: Pustaka Bunda.

Pramuktrisari, Nindita. 2008. *Analisis biaya, Volume penjualan, Laba sebagai perencanaan laba pada perusahaan Kayu Marga Jati Klaten*. Skripsi [tidak di publikasikan] Universitas Muhammadyah Surakarta.

Rahardjo, Soemarso S. 2009 *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat.

Rustami, Putu, I Ketut Kirya, dan Wayan Cipta. 2014. Pengaruh biaya produksi, biaya promosi, dan volume penjualan terhadap laba dan perusahaan kopi bubuk banyuatis. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen* [online], 1(2), 14-15.

Sadono Sukirno. 2006. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Rajagrafindo Persada. Jakarta : Grafika.

Saladin, Djaslim. (2003). *Intisari Pemasaran dan Unsur-Unsur Permasaran*. Bandung : Linda Karya.

Sarni dan Mardiyani, S. 2020. Dampak Pandemi Covid 19 terhadap Pendapatan Petani Sayuran di Kota Ternate. *Prosiding Seminar Nasional Agribisnis 2020 Fakultas Pertanian Universitas Kahirun*. ISBN 978-602-74809-1-9.

Sauqi, Ahmad. 2020. Analisis pendapatan pedagang sayur keliling di kecamatan sukorambi jember. *Jurnal Agribest*. 4(2), 87-93.

Sinaga T. 2016. *Ilmu Gizi: Teori dan Aplikasi*. Hardinsyah dan Supariasa IDW, editor. Jakarta (ID) : EGC.

Siswanto, Budisetyawati, Ernawati F. 2013. Peran beberapa zat gizi mikro dalam sistem imunitas. *Jurnal Gizi Indonesia*. 36(1), 57-64.

Surahman. (2004). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur Pada Siswa Kelas VIII dan IX Pada SMP Negeri 127 Jakarta Barat Tahun 2015* (p. 35); Jakarta.